

BAB III

Metode Penelitian

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan RSUD Saras Husada yang beralamat di kota Purworejo. Peneliti mengambil obyek tersebut dengan alasan RSUD Saras Husada merupakan Rumah Sakit yang sangat diminati pasien di kota Purworejo, sedangkan subyek penelitian adalah perawat yang bekerja di RSUD Saras Husada Purworejo.

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer tersebut berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan mengenai motivasi, kepuasan kerja, stres kerja, *self-efficacy* dan juga tentang kinerja kerja yang bersumber dari responden melalui kuisioner.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono; 2009). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perawat RSUD Saras Husada Purworejo yang berjumlah 222 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono; 2009). Dalam penelitian ini populasi tidak diteliti seluruhnya namun akan diambil sampel yang diharapkan dapat

menggambarkan sifat populasi yang diteliti. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan toleransi sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran sampel

e : Margin of Error, yaitu persen kelonggaran ketidak ketelitian karena keselaan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 5%

Dengan menggunakan rumus diatas maka akan diperoleh jumlah sampel sebanyak 143 responden, yaitu:

$$n = \frac{222}{1 + 222 (0,05)^2}$$

n = 142,76527 = 143 responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian .Dalam penelitian ini data diperoleh dengan metode survey yang merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner untuk mendapatkan tanggapan dari responden.Kuesioner yang dimaksud merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang meruapakan sampel penelitian. Dalam perhitungannya, akan digunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut (Sugiyono, 2003):

- a. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju

- c. Skor 3 untuk jawaban netral
- d. Skor 4 untuk jawaban setuju
- e. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju

E. Definisi Operasional Variabel

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya. Berikut adalah definisi operasional dan indikator-indikator penelitian untuk masing-masing variabel, diantaranya:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Indicator	Skor / ukuran	Sumber
1	Motivasi kerja	Abraham Maslow mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri	Ukuran/scoring 5= Sangat Setuju 4= Setuju 3= Ragu-Ragu 2= Tidak Setuju 1=Sangat Tidak Setuju	Maslow (2007)
2	Kepuasan kerja	Kepuasan kerja merupakan penilaian atau cerminan dari perasaan pekerja terhadap pekerjaannya.	1. Insentif yang diterima karyawan 2. Alur jenjang karir yang jelas 3. Jenis pekerjaan/ pekerjaan itu sendiri 4. Mutu Pengawasan (Supervisi) 5. Interaksi Sosial dengan Rekan Kerja	Ukuran/scoring 5= Sangat Setuju 4= Setuju 3= Ragu-Ragu 2= Tidak Setuju 1=Sangat Tidak Setuju	Luthans (2006)

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Indicator	Skor / ukuran	Sumber
3	Stres kerja	Stress kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban Kerja Operasional 2. Ketersediaan Waktu dalam menjalankan pekerjaan 3. Peran Individu dalam organisasi 4. Ketidakjelasan peran (Role Ambiguity) 5. Karakteristik Tugas pekerjaan 	Ukuran/scoring 5= Sangat Setuju 4= Setuju 3= Ragu-Ragu 2= Tidak Setuju 1=Sangat Tidak Setuju	Robbins (2006)
4	<i>Self-efficacy</i> (kepribadian)	<i>Self efficacy</i> merupakan keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan mampu melakukan pekerjaan 2. Kemampuan yang lebih baik 3. Senang pekerjaan yang menantang 	Ukuran/scoring 5= Sangat Setuju 4= Setuju 3= Ragu-Ragu 2= Tidak Setuju 1=Sangat Tidak Setuju	Bandura (2006)
5	Kinerja	Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiranditempatkerja 5. Sikap kooperatif 	Ukuran/scoring 5= Sangat Setuju 4= Setuju 3= Ragu-Ragu 2= Tidak Setuju 1=Sangat Tidak Setuju	Mathis dan Jackson (2006: 378)

F. Uji Kualitas Instrumen dan Teknik Analisi Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur

yang lain. Misalnya timbangan adalah alat ukur yang valid untuk mengukur berat suatu benda tetapi tidak valid untuk mengukur panjang suatu benda. Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji validitas untuk validitas konstruk (*construct validity*). Dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$ atau $< 5\%$ (Sugiyono, 2012). Indikator pertanyaan akan dinyatakan valid dari tampilan output IBM SPSS Statistic pada tabel correlation dengan melihat sig.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relative konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Misalnya untuk mengukur jarak, meteran adalah alat yang valid karena kalau kita menggunakan satuan ukuran langkah kaki, akan muncul hasil yang berbeda-beda dari orang yang berbeda karena jangkauan langkah kaki tiap orang juga berbeda. Pengukuran reliabilitas didasarkan pada indeks numeric yang disebut koefisien. Dalam penelitian pengujian kualitas data yang sering dilakukan adalah uji reliabilitas untuk reliabilitas konsistensi internal. Dikatakan reliabilitas jika nilai cronbach alpha $> 0,7$ (Ghozali, 2011). Indikator pertanyaan dikatakan reliable dengan melihat korelasi bivariate pada output cronbach alpha pada kolom correlated item-total.

G. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal telah dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (KS). Hasilnya menunjukkan bahwa

masing-masing variable memiliki nilai p-value (sig) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable penelitian yang meliputi variable motivasi, stress kerja memenuhi persyaratan normalitas (Nugroho,2005).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variable independen dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari tiap-tiap variable independen. Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variable independen masih dapat ditolerir. Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh variable memiliki nilai VIF kurang dari 10, berarti seluruh variable penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari data pengamatan lain telah dilakukan dengan melihat pola sebaran pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

H. Analisis Data

Dalam analisis regresi linear berganda perhitungannya menggunakan 2 (dua) uji, yaitu : uji analisis regresi linear berganda dan uji analisis determinasi. Menurut Sugiyono (2010: 209) statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi

linier berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program *SPSS 16.0* dengan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Nilai konstan

β = Koefisien regresi

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin kerja

X3 = Stres kerja

X4 = *Self-efficacy*

e = Error terms

Uji F yaitu untuk menguji tingkat pengaruh semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Jika $F_{hit} > F_{table}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Berarti secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ atau membandingkan P value (probabilitas F) dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$. Jika $P\ value > \alpha$, maka H_0 diterima dan jika $P\ value < \alpha$, maka H_0 ditolak. Berarti secara simultan variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen pada tingkat kesalahan 0,05 atau 5%.